

## ABSTRAK

Angelique Natalie (01071200217)

### **GANGGUAN MENSTRUASI TERKAIT INFEKSI COVID-19 PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**

(XVI + 71 halaman : 5 gambar; 15 tabel; 7 lampiran)

**Latar belakang:** Pandemi *COVID-19* yang terjadi ini telah menimbulkan beberapa permasalahan terkait sistem reproduksi pada wanita, terutama gangguan pada menstruasi mereka. Perubahan yang terjadi pada siklus, volume, dan durasi haid dapat menimbulkan suatu permasalahan yang penting, karena hal tersebut merupakan salah satu indikator dari tingkat penurunan kesuburan seorang wanita. Perubahan yang terjadi pada siklus menstruasi dapat menyebabkan masalah reproduksi pada wanita, salah satu contohnya adalah gangguan fertilitas. Mengingat bahwa penelitian mengenai hal tersebut masih minim dilakukan di Indonesia, penulis berniat untuk melakukan penyelidikan ilmiah mengenai fenomena tersebut, agar masyarakat dapat lebih memahami dampak infeksi *COVID-19* dalam sistem reproduksi, terutama pada gangguan yang dapat timbul pada menstruasi.

**Tujuan:** Untuk mengetahui adanya gangguan menstruasi termasuk dalam perubahan siklus, durasi, nyeri dan volume menstruasi yang dikaitkan dengan infeksi *COVID-19* pada mahasiwi Fakultas Kedokteran dan Keperawatan UPH.

**Metode:** Penelitian dilakukan berdasarkan studi observasional analitik komparatif tidak berpasangan dengan studi *cross-sectional*, dan akan dilaksanakan pada bulan Januari-April 2023 di Fakultas Kedokteran dan Keperawatan UPH. Penelitian dilakukan dengan cara pengisian kuesioner S1 Appendix. *Questionnaires* dan dengan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian akan diolah menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 25 dan dilakukan pengujian statistik dengan metode *chi-square*.

**Hasil:** Dari 198 responden kriteria inklusi, didapatkan sebanyak 75(37,9%) mahasiswi tidak mengalami gangguan menstruasi pasca terinfeksi COVID-19 sedangkan 123(62,1%) mahasiswi lainnya mengalami gangguan menstruasi. Dengan yang mengalami gangguan durasi menstruasi sebanyak 89 (28,7%), gangguan volume menstruasi sebanyak 67 (21,6%), gangguan frekuensi sebanyak 32 (10,3%), gangguan regularitas menstruasi sebanyak 32(16,16%), gangguan penghentian menstruasi sebanyak 44 (14,2%), dan gangguan nyeri menstruasi sebanyak 78 (25,2%). Berdasarkan uji *Chi Square* didapatkan nilai p sebesar 0,592 sehingga *P Value* > 0,05 dan menunjukkan tidak terdapat hubungan antara infeksi *COVID-19* dengan gangguan menstruasi.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gangguan menstruasi dengan infeksi *COVID-19* pada mahasiswi Fakultas Keperawatan dan Kedokteran UPH dengan nilai p 0,592.

**Kata kunci:** Infeksi *COVID-19*, Gangguan frekuensi, regularitas, durasi, volume dan berat aliran serta nyeri menstruasi

**Referensi:** 34 (2015 – 2022)

## ABSTRACT

*Angelique Natalie*

01071200217

### ***MENSTRUAL DISORDERS RELATED TO COVID-19 INFECTIONS IN FACULTY OF MEDICINE STUDENTS OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY***

*(XVI + 71 pages : 5 figures; 15 tables; 7 attachment)*

***Background:*** *The COVID-19 pandemic that has occurred has caused several problems related to the reproductive system in women, especially disorders of their menstruation. Changes that occur in cycles, volume, and duration can pose an important problem, because they are one indicator of the rate of decline in a woman's fertility. Changes that occur in the menstrual cycle can cause reproductive problems in women, one example is infertility. Given that research on this matter is still minimal in Indonesia, the author intends to conduct a scientific investigation of this phenomenon, so that the public can better understand the impact of COVID-19 infection on the reproductive system, especially on disorders that can occur in menstruation.*

***Objective:*** *To find out if there are menstrual disorders including changes in cycles, duration, pain and menstrual volume caused by COVID-19 infection, especially in UPH Faculty of medicine and nursing students.*

***Methods:*** *The study was conducted based on an unpaired comparative analytical observational study with a cross-sectional study, and will be conducted in January-April 2023 at UPH Medical and Nursing Faculty. The research was conducted by filling out the S1 questionnaire in the Appendix. Questionnaire and purposive sampling method as a sampling technique. The research results will be processed using the*

*Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25 program and statistical testing will be carried out using the chi-square method.*

**Results:** *Of the 198 respondents with inclusion criteria, it was found that 75 (37.9%) female students did not experience menstrual disorders after being infected with COVID-19 while 123 (62.1%) other female students experienced menstrual disorders. With 89 (28.7%) experiencing menstrual duration disturbances, 67 (21.6%) menstrual volume disturbances, 32 (10.3%) frequency disturbances, 32 menstrual regularity disturbances (16.16%), 44 (14.2%) menstrual cessation disorders, and 78 (25.2%) menstrual pain disorders. Based on the Chi Square test, a p value of 0.592 was obtained so that the P Value was  $> 0.05$  and showed that there was no relationship between COVID-19 infection and menstrual disorders.*

**Conclusion:** *There was no significant relationship between menstrual disorders and COVID-19 infection in UPH Faculty of Nursing and Medicine students with a p value of 0.592.*

**Keywords:** *COVID-19 infection, Menstrual frequency disturbance, regularity disturbance, duration disturbance, volume and weight of flow disturbance and menstrual pain.*

**Reference:** 34 (2015 – 2022)